

**ANALISIS TINGKAT KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA IKIP WIDYA DARMA**

WILDAN RAZAK ADEANSYAH

IKIP Widya Darma

SITI MAZILATUS SHOLIKA

IKIP Widya Darma

DEDDY SETIAWAN S.Pd, M.Pd

IKIP Widya Darma

Abstrak: Penelitian ini menganalisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa IKIP Widya Darma dan dampaknya terhadap keputusan investasi mereka. Penelitian ini menggunakan metode survei, data dikumpulkan dari mahasiswa berbagai program studi. Penelitian ini mengkaji dua variabel utama: literasi keuangan, yang mencakup pemahaman konsep keuangan dasar dan risiko investasi, serta keputusan investasi yang mencerminkan preferensi mahasiswa dalam memilih instrumen keuangan.

Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata 23,7 dari 33, sementara keputusan investasi mereka masih berkembang dengan skor rata-rata 21,4 dari 32. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh kecil dan tidak signifikan secara statistik terhadap keputusan investasi ($p = 0,089$). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti pengaruh sosial dan preferensi risiko pribadi, juga berperan dalam perilaku investasi mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi.

Kata Kunci : Tingkat keuangan, keputusan investasi

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam kehidupan modern, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi penggerak ekonomi masa depan. Di Indonesia, literasi keuangan masih menjadi tantangan besar, khususnya di kalangan mahasiswa yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial. Tingkat literasi keuangan yang baik diyakini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 oleh OJK menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, meningkat dari 38,03% pada 2019, meskipun indeks inklusi keuangan tetap tinggi (85,10%). Ini menunjukkan adanya gap antara pemahaman literasi dan praktik keuangan.

Penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang rendah berkaitan dengan keputusan finansial yang buruk, termasuk investasi. Sebaliknya, literasi yang tinggi cenderung menghasilkan

keputusan investasi yang lebih baik. Bradley (2021) menekankan pentingnya literasi keuangan di perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan finansial, termasuk pengelolaan keuangan sehari-hari dan pengambilan keputusan investasi. Penelitian Putri dan Hamidi (2019) serta Henager dan Mauldin (2015) juga menyoroti pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan perilaku investasi proaktif.

IKIP Widya Darma memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui pendidikan yang komprehensif, yang diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka secara positif. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Lingkungan Akademik (Studi Survey Mahasiswa IKIP Widya Darma)." Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa di IKIP Widya Darma; (2) Menganalisis bagaimana literasi keuangan tersebut mempengaruhi keputusan investasi Mahasiswa di lingkungan akademik IKIP Widya Darma. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi dan memberikan masukan kepada pihak mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Pendekatan deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan mahasiswa serta keputusan investasi yang mereka buat. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil kuisoner yang diberikan kepada mahasiswa semua prodi di IKIP Widya Darma angkatan 2024/2025. Kuisoner diberikan melalui *platform G- Form*. Sumber data yang diambil ada dua yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data *Primer* adalah data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisoner kepada sampel mahasiswa, serta menggunakan wawancara terstruktur guna menambah informasi yang lebih mendalam. Data *Sekunder* adalah data yang dikumpulkan dari publikasi terkait literasi keuangan dan investasi, laporan survey nasional, serta dokumen resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan institusi pendidikan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif IKIP Widya Darma pada tahun akademik 2024/2025. Sampel diambil dengan Teknik *random sampling*, sesuai mahasiswa yang mengisi *survey*. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan:

Kuisoner

Kuisoner berupa pengisian lembar angket tentang Literasi Keuangan dan Keputusan investasi Mahasiswa IKIP Widya Darma. Kuisoner

yang digunakan menggunakan skala likert 1- 5, dengan kriteria, sebagai berikut: **Skala Likert:**

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Dokumentasi

Pengumpulan Data Sekunder termasuk data tambahan akan diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari pengumpulan berupa publikasi, jurnal, dan laporan keuangan yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:320), analisis data adalah proses sistematis dalam mengorganisasi, mengelompokkan, dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan.

Analisis Uji Instrumen

Teknik analisis ini bertujuan untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian teruji valid dan reliabel. Analisis ini dilakukan kepada validator dan diujicoba langsung ke sampel penelitian dikarenakan keterbatasan waktu. Perhitungan analisis yang akan dilakukan dibantu oleh aplikasi Jamovi.

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan profil literasi keuangan dan pola investasi mahasiswa. Analisis data ini diambil dari hasil jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan. Teknik perhitungan dalam melakukan analisis statistic deskriptif ini menggunakan bantuan aplikasi Jamovi.

Analisis Statistik Uji Hipotesis/ Inferensial (Regresi Linear)

Teknik ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Lingkungan IKIP Widya Darma . Teknik perhitungan dalam melakukan analisis statistic uji Hipotesis ini

menggunakan bantuan aplikasi Jamovi.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2019: 321) mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Nilai Skor*

	Skor_Literasi	Skor_Investasi
N	50	50
Missing	0	0
Mean	23.7	21.4
Median	24.0	21.0
Standard deviation	3.99	3.81
Minimum	16	15
Maximum	33	32

Hasil Uji Persyaratan Analisis Uji Validasi

Validitas instrumen diuji menggunakan metode korelasi item-total dengan teknik Pearson's r. Berikut adalah ringkasan hasil uji validitas:

Tabel 2. *Tabel Uji Validasi*

Variabel	Pearson's r	p-value
Lit_1 & Lit_2	-0.200	0.164
Lit_1 & Lit_3	0.103	0.475
Lit_1 & Lit_4	0.288	0.043
Lit_1 & Lit_5	0.003	0.983
Lit_1 & Lit_6	-0.210	0.143
Lit_1 & Lit_7	-0.059	0.685
Lit_1 & Skor Literasi	0.315	0.026

Lit_2 & Lit_3	-0.218	0.128
Lit_2 & Lit_4	0.249	0.081
Lit_2 & Lit_5	0.084	0.561
Lit_2 & Lit_6	0.197	0.170
Lit_2 & Lit_7	0.140	0.331
Lit_2 & Skor Literasi	0.510	<0.001
Lit_3 & Lit_4	-0.024	0.866
Lit_3 & Lit_5	-0.027	0.852
Lit_3 & Lit_6	-0.082	0.571
Lit_3 & Lit_7	0.037	0.800
Lit_3 & Skor Literasi	0.251	0.078
Lit_4 & Lit_5	0.115	0.426
Lit_4 & Lit_6	0.196	0.172
Lit_4 & Lit_7	-0.112	0.439
Lit_4 & Skor Literasi	0.566	<0.001
Lit_5 & Lit_6	0.051	0.726
Lit_5 & Lit_7	-0.111	0.444
Lit_5 & Skor Literasi	0.325	0.021
Lit_6 & Lit_7	-0.060	0.679
Lit_6 & Skor Literasi	0.362	0.010
Lit_7 & Skor Literasi	0.286	0.044

Interpretasi:

- Item Lit_2, Lit_4, dan Lit_6 menunjukkan korelasi yang kuat dan signifikan dengan skor total, dengan nilai $p < 0,05$, sehingga dinyatakan valid.
- Item Lit_1, Lit_5, dan Lit_7 memiliki korelasi yang cukup signifikan pada taraf 5% ($p < 0,05$).
- Item Lit_3 memiliki korelasi tidak signifikan ($p = 0,078$) dan perlu dievaluasi lebih lanjut.

Sehingga, sebagian besar item sudah memenuhi kriteria validitas, namun perlu pertimbangan lebih lanjut terhadap item-item dengan korelasi lemah.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Tabel Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's α
Lit_1	0.0346
Lit_2	-0.1567
Lit_3	0.0814
Lit_4	-0.2272
Lit_5	0.0311
Lit_6	-0.0178
Lit_7	0.0760
Lit_8	0.1211

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha relatif rendah dan bahkan negatif jika beberapa item dihapus, terutama pada Lit_2 dan Lit_4. Kondisi ini mengindikasikan bahwa instrumen membutuhkan revisi agar dapat menghasilkan pengukuran yang lebih reliabel. Namun, sebagai instrumen awal, instrumen ini masih dapat digunakan dengan peringatan atas keterbatasan reliabilitas.

Uji Hipotesis

Regresi Linear

Tabel 4. Tabel Uji Regresi Linear

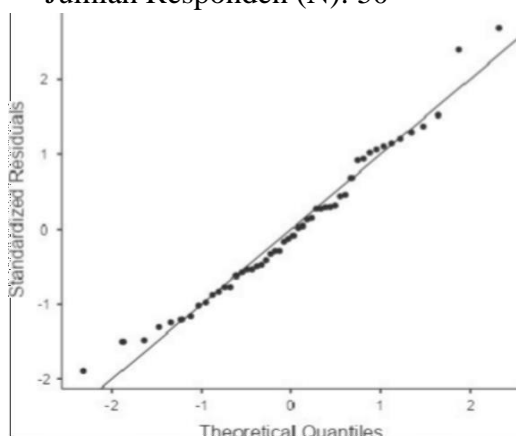
Model	1
R	0.243
R ²	0.0589
Note	Models estimated using sample size of N=50

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p-value
Skor Literasi	41.9	1	41.9	3.00	0.089
Residuals	669.9	48	14.0		

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil analisis:

- Koefisien Korelasi (R): 0.243
- Koefisien Determinasi (R²): 0.0589
- Jumlah Responden (N): 50



Gambar 1. Grafik Regresi

Interpretasi:

- Nilai R² = 0.0589 berarti bahwa tingkat literasi keuangan hanya mampu menjelaskan 5,89% variasi keputusan investasi. Sisanya (94,11%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar literasi keuangan. Nilai p = 0,089 > 0,05, sehingga secara statistik hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi tidak signifikan

pada tingkat kepercayaan 95%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Lingkungan Akademik (Studi *Survey* Mahasiswa IKIP Widya Darma Surabaya)", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Tingkat literasi keuangan mahasiswa IKIP Widya Darma secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata skor literasi sebesar 23,7 dari total skor maksimum 33, dengan simpangan baku sebesar 3,99. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang keuangan dasar, masih terdapat variasi dalam penguasaan konsep-konsep keuangan yang lebih kompleks, seperti investasi dan manajemen risiko.

2. Tingkat Keputusan Investasi Mahasiswa

Skor rata-rata keputusan investasi mahasiswa sebesar 21,4 (dari maksimum 32) juga menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan investasi mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Ini mengindikasikan bahwa

mahasiswa sudah mulai terpapar terhadap kegiatan investasi, namun belum sepenuhnya matang dalam mengambil keputusan berbasis analisis risiko dan pengelolaan keuangan yang optimal.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi mahasiswa, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0,089 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,0589 menunjukkan bahwa hanya sekitar 5,89% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diobservasi dalam penelitian ini, seperti faktor sosial, psikologis, maupun akses terhadap sumber informasi investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa,

Disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, maupun bacaan mandiri yang membahas topik keuangan dasar dan investasi.

Mahasiswa perlu lebih aktif menggali informasi tentang berbagai instrumen investasi serta risiko yang menyertainya

agar pengambilan keputusan investasi menjadi lebih rasional dan terencana.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (IKIP Widya Darma): Perlu adanya program edukasi keuangan berkelanjutan bagi mahasiswa dari semua program studi, tidak hanya yang berlatar belakang ekonomi.

Kampus dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau OJK dalam menyelenggarakan sosialisasi atau literasi investasi secara periodik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu literasi keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti perilaku keuangan, motivasi investasi, efikasi diri, atau pengaruh sosial.

Disarankan untuk menggunakan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif, serta memperluas cakupan sampel agar dapat merepresentasikan mahasiswa di berbagai kampus atau daerah.

4. Bagi Pemerintah atau OJK:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan mahasiswa tergolong sedang, masih banyak mahasiswa yang belum siap membuat keputusan investasi secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih masif dalam

mensosialisasikan pentingnya literasi keuangan, khususnya pada kalangan muda dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, E. N. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bradley, S. L. (2021). Financial literacy education: An opportunity for colleges and sociology. *Sociology Compass*, e12922. <https://doi.org/10.1111/soc4.12922>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)800067](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)800067)
- Fitrianiingsih, E. N. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas MuhammadiyahPurwokerto. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hanifah, F., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)*, 6(1), 52–57. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v6i1.2299>
- Henager, R., & Mauldin, T. (2015). Financial literacy: The relationship to savings in low - to moderate - income households. *Family and Consumer Sciences Research Journal*.
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Ambon.
- Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(1), 83–86.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
- Prasetio, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur*,

- 9(2), 122–124.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill- building approach* (7th ed.). Wiley.
- Putri, R. A., & Hamidi, Y. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa.
- Suidarma, I. M., Pradnyani, N. P. A. P., & Yasa, I. N. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Denpasar*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 102-112.
- Saputra, U. W. E., et al. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa di Kota Denpasar*. *Jurnal GARA*, 1(1), 45-55